

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Mual Muntah**

##### **1. Pengertian**

Mual muntah adalah suatu keadaan dimana mual yang terkadang disertai muntah dengan frekuensi kurang dari 5 kali. antara 70 hingga 85 persen wanita hamil mengalami mual dan muntah. Menurut penelitian Lacasse (2009) terhadap 367 wanita hamil, 78,47% kasus mual dan muntah terjadi selama trimester pertama. Persentase kasus yang parah adalah 2,5%, 52,2% kasus ringan, 45,3% kasus sedang, dan 2,5% kasus berat. 40,1% wanita terus mengalami mual dan muntah pada trimester kedua, dengan rincian 63,3% mengalami mual dan muntah ringan, 35,9% mengalami mual dan muntah sedang dan 0,8% mengalami mual dan muntah berat. (Irianti, dkk, 2015).

Di antara gejala awal yang mungkin dialami wanita hamil adalah mual dan muntah. Makanan atau bau wangian tertentu dapat menyebabkan mual dan muntah pada wanita hamil. Akibatnya, gejala-gejala ini dapat mengindikasikan kehamilan. (Mezy, 2016).

##### **2. Patofisiologi**

Mual muntah yang terjadi pada kehamilan yang disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropine* (HCG) dalam serum dari plasenta. Karena plasenta masih berkembang pada awal kehamilan, HCG akan menggantikannya. Hal ini juga menyebabkan emesis gravidarum dengan menstimulasi otot-otot sumbu perut dan bekerja pada zona pemicu kemoreseptor pada pusat muntah. Frekuensi terjadinya morning sickness tidak hanya di pagi hari melainkan bisa siang bahkan malam hari. Selama kehamilan, beberapa wanita mengalami mual dan muntah. Biasanya dimulai pada bulan pertama kehamilan, mual di pagi hari berlangsung hingga minggu keempat belas atau keenam belas (bulan ke-3 atau ke-4). Perubahan yang berhubungan dengan kehamilan dalam sistem endokrin, terutama sebagai akibat dari peningkatan fluktuasi kadar HCG (hormon chorionic

gonadotropin), biasanya menjadi penyebab mual dan muntah. Hal ini terutama karena sebagian besar kasus mual dan muntah pada kehamilan terjadi selama 12 hingga 16 minggu pertama kehamilan, saat kadar HCG berada pada tingkat tertinggi. Wanita hamil di bawah usia enam bulan sering mengalami morning sickness, yang ditandai dengan mual dan muntah di pagi hari. (Bahrah, 2022).

### **3. Dampak Mual Muntah**

Mual muntah pada kehamilan memiliki dampak yang signifikan bagi tubuh dimana ibu menjadi sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi). Akibat dari mual muntah yang terus menerus dapat terjadi dehidrasi, hiponatremia, hipokloremia, penurunan klorida urin yang selanjutnya dapat terjadi hemokonsentrasi yang mengurangi perfusidarah ke jaringan dan menyebabkan tertimbunnya zat toksik. (Rofi'ah et al., 2019).

Selain membahayakan nyawa ibu hamil, mual dan muntah selama kehamilan yang berlebihan dapat berdampak negatif pada janin, yang menyebabkan abortus, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan malformasi bayi. Wanita hamil dengan emesis gravidarum memiliki insiden yang lebih tinggi untuk mengalami retardasi pertumbuhan intrauterin (IUGR). (Bahrah, 2022). Menurut Aksoy et al. tahun 2015 pada studi kasus kontrol menemukan bahwa tekanan psikologis merupakan akibat langsung dari hiperemesis gravidarum, yang memengaruhi gangguan perilaku dan emosional. Komplikasi dari hiperemesis gravidarum juga dapat menyebabkan berakhirnya kehamilan yang direncanakan. Hiperemesis gravidarum mungkin memiliki efek jangka panjang pada ibu. Meskipun demikian, penelitian lain menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari gangguan stres pascatrauma, melankolis, gangguan, dan penyakit neurologis yang berbeda.

#### 4. Faktor Penyebab

a. Beberapa Faktor penyebab mual muntah, yaitu :

1) Hormon

Peningkatan kadar progesteron, esterogen, dan human chorionic gonadotropin (hcG) dapat menjadi faktor pencetus mual dan muntah. Peningkatan kadar hormon hCG (Human Chorionic Gonadotrophin) berasal dari sel-sel trofoblas (plasenta).(Rofi'ah et al., 2019).

2) Stress

Menurut Rofi'ah,2019 Mual muntah juga sering kali dikaitkan dengan kondisi psikologis ibu. Ibu yang mengalami tekanan psikologis, stress misalnya, akan kejadian mual muntah. Kondisi tubuh yang secara anatomi fisiologi mengalami perubahan akan memicu perubahan kondisi psikologis. Ibu hamil lebih sensitive, lebih emosional. Semakin tinggi tingkat stress semakin tinggi pula kejadian mual muntah pada ibu hamil. Stress memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya emesis pada ibu hamil trimester 1.(Aida et al., 2022)

3) Paritas

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa paritas merupakan salah satu faktor risiko kejadian emesis pada ibu hamil. Beberapa penelitian menunjukkan, semakin tinggi paritas semakin rendah kejadian mual muntahnya. Ibu primigravida lebih sering mengalami mual muntah bila dibandingkan dengan multigravida.(Walyani Elisabeth Siwi, 2020)

4) Usia

Usia merupakan salah satu pencetus terjadinya emesis gravidarum. Usia yang kurang dari 20 tahun kejadian emesis meningkat. Hal ini dikaitkan dengan kesiapan tubuh (baik secara anatomi maupun fisiologis). Usia yang muda juga dikatakan dengan kesiapan secara psikologis untuk menerima kehamilan. Demikian halnya usia diatas 35, sering kali dikaitkan dengan kemunduran fungsi tubuh dan stress. Hal ini memicu peningkatan kejadian emesis pada ibu hamil.(Rofi'ah et al., 2019)

### 5) Makanan

Wanita hamil yang mengonsumsi makanan berminyak dan pedas dapat mengalami mual dan muntah hal ini dikarenakan hormon mereka telah menyebabkan sistem pencernaan mereka bekerja kurang baik, yang akan bertambah parah ketika mereka mengonsumsi jenis makanan ini.

#### b. Tingkatan Mual Muntah

##### 1) Tingkat I

Biasa ibu hamil dengan tingkat rendah masih bisa melakukan aktivitas sehari-hari frekuensinya bisa 4-6x dalam sehari. Mual muntah dapat diartikan sebagai perasaan yang tidak enak.

##### 2) Tingkat II

Ibu hamil tampak lemas, tetapi tidak sedikit ibu hamil masih bisa beraktivitas sehari-hari. Biasanya frekuensi mual muntah 7-10x.

##### 3) Tingkat III

Pada tingkatan ini Ibu hamil tampak lebih lemas dan apatis, kesadaran menurun, nadi kecil dan cepat, penurunan berat badan. Pada tingkat ini frekuensi mual muntah bisa sampai >12x.

## 5. Penanganan Mual Muntah

#### a. Farmakologi

1) Penatalaksanaan yang dapat dilakukan Bidan dapat dengan memberikan 1,5 mg/hari pil vitamin B6, yang akan meningkatkan metabolisme dan menghindari encephalopathy.

2) Pemberian ondansetron 10 mg dalam 50 ml intravena hampir sama efektifnya dengan pemberian prometazin 50 mg dalam 50 ml intravena, sebuah antiistamin.

3) Jika diperlukan, berikan hingga empat tablet setiap hari (10 mg doxylamine dengan 10 mg vitamin B6) (misalnya, dua tablet sebelum tidur, satu tablet di pagi hari, dan satu tablet di sore hari).

#### b. Non-Farmakologi

1) Ubah jumlah dan ukuran makanan untuk memvariasikan pola makan. Konsumsi lebih sedikit makanan dan lebih sering

meneguk minuman yang kaya elektrolit atau suplemen. Dibandingkan dengan diet tinggi karbohidrat atau lemak, makanan tinggi protein membantu mengurangi rasa mual dan memperlambat aktivitas gelombang disritmik di perut, terutama pada trimester pertama. Menghindari ketegangan yang dapat meningkatkan stress dan mengganggu istirahat tidur.

- 2) Meminum air jahe dapat mengurangi gejala mual dan muntah secara signifikan karena dapat meningkatkan motilitas saluran cerna, yaitu dengan menggunakan 1gr jahe sebagai minuman selama 4 hari.
- 3) Melakukan akupuntur atau hypnosis dapat mengurangi mual dan muntah secara signifikan
- 4) Menghindari mengkonsumsi kopi/kafein, tembakau dan alkohol, karena selain dapat menimbulkan mual dan muntah juga dapat memiliki efek yang merugikan untuk embrio, serta menghambat sintesis protein.

## **B. Akupresure**

### **1. Pengertian**

Akupresur adalah teknik pengobatan alternatif yang berasal dari China kuno. Ini adalah bentuk terapi yang menggunakan tekanan pada titik-titik spesifik pada tubuh untuk meningkatkan aliran energi dan mengatasi masalah kesehatan. Akupresur mengandalkan pemahaman tentang meridian energi yang terkait dengan organ dan sistem dalam tubuh. (Saras, 2023).

Akupresur kadang-kadang disebut sebagai perawatan tusuk jari adalah jenis terapi fisik di mana lokasi tubuh tertentu, atau titik-titik akupuntur, dirangsang dan dipijat. Definisi lain dari akupresur adalah aplikasi tekanan yang stabil dengan jari-jari ke area tertentu pada tubuh untuk mendorong kemampuan penyembuhan yang melekat pada tubuh. (Setyowati, 2018).

Teknik ini bertujuan untuk membantu mengurangi nyeri, meningkatkan kesehatan secara umum serta membantu meringankan stress dan tekanan

emosional. Akupresur juga dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan seperti migrain, sakit kepala, insomnia, dan masalah pencernaan.

## **2. Manfaat**

Akupresur bermanfaat untuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, rehabilitasi (pemulihan), dan peningkatan daya tahan tubuh adalah manfaat akupresur. Akupresur juga membantu menurunkan nyeri punggung bawah (LBP) dan detak jantung pasien stroke, di antara rasa sakit dan pereda gejala lainnya pada berbagai penyakit. Penderitaan menstruasi dan dismenore, atau rasa sakit selama siklus menstruasi, juga dapat diobati dengan akupresur. Akupunktur tidak hanya terbukti mengurangi rasa sakit secara umum, tetapi juga meredakan ketidaknyamanan selama persalinan dan mempercepat prosesnya, (Setyowati, 2018).

## **3. Keberadaan Acupoint**

Acupoint atau titik-titik akupresur juga dikenal sebagai titik meridian akupunktur atau akupresur, adalah konduktor listrik di permukaan kulit yang memiliki kapasitas untuk menyalurkan energi penyembuhan yang paling ampuh. Karena tekanan listriknya yang rendah, titik akupunktur bersifat bioelektrik. Titik-titik ini dibedakan dengan memiliki dua kali lebih banyak papila kulit dan kapiler yang saling bertautan dengan terminal saraf simpatik dan saraf sensorik untuk meningkatkan konduktivitas kulit di atasnya. Titik akupunktur dapat ditemukan di seluruh tubuh, meskipun paling sering terlihat di mana bundel saraf memasuki fasia otot. Dari perspektif histologis, titik akupunktur adalah formasi neodermal dengan kepadatan lokal yang tinggi yang menjadi rumah bagi banyak serabut saraf simpatik.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan keberadaan titik akupunktur, salah satunya menggunakan termografi-kamera inframerah yang mendeteksi perubahan distribusi suhu-untuk memvisualisasikan perubahan perfusi perifer selama akupunktur. Titik akupunktur perikardium 6 dan usus besar 11 meningkatkan aliran energi ke area lengan. Suhu perifer meningkat secara signifikan sebagai hasilnya selama akupunktur.

Efek akupunktur pada otak juga diperiksa melalui penggunaan spektroskopi dan sonografi. Secara khusus, perubahan oksigenasi otak regional diukur menggunakan *near infrared spectroscopy* (NIRS) dan area intrakranial spesifik diperoleh dengan menggunakan data tiga dimensi menggunakan *Transcranial Doppler Sonography* (TCD). Lokasi akupunktur adalah Sanyinjiao, Qihai, Zusanli, dan Neiguan. Temuan menunjukkan bahwa menstimulasi titik-titik akupunktur secara signifikan meningkatkan kadar oksigen otak regional dan mengubah aliran arteri serebral tengah, (Setyowati, 2018).

#### **4. Cara Kerja Akupresur**

Penekanan titik-titik spesifik pada tubuh memiliki energi vital yang dikenal sebagai "Qi" atau "meridian". Menekan atau memijat titik-titik ini dapat membantu mengatasi masalah kesehatan, memperbaiki aliran Qi, dan membantu meningkatkan kesehatan dan kebahagiaan secara keseluruhan. (Saras, 2023).

Akupresur bekerja dengan menstimulasi titik-titik akupunktur tubuh, telinga, dan kulit kepala untuk mempengaruhi aliran Qi, bioenergi tubuh. Karena qi mengalir melalui meridian, atau saluran, tujuan utama perawatan akupunktur dan akupresur adalah untuk membantu pasien mendapatkan kembali kesehatan mereka dengan memulihkan homeostasis, atau sistem keseimbangan tubuh, yang dicapai dengan aliran qi yang teratur dan harmonis di meridian. Kekuatan tubuh meningkat dan akar penyebab penyakit dihilangkan secara halus dengan memperkuat Qi, (Setyowati, 2018).

#### **5. Teknik Manipulasi**

Dalam pijat akupresur, metode manipulasi, yang sering disebut teknik stimulasi, adalah teknik pijat yang digunakan sesuai dengan temuan pemeriksaan dan diagnosis.

Ada dua kategori untuk prosedur manipulasi atau stimulasi:

- a. Teknik penguatan (Tonifikasi)
  - 1) Pemijatan dilakukan pada titik akupresur yang dipilih maksimal 30 kali putaran atau tekanan
  - 2) Arah putaran searah dengan jarum jam

- 3) Tekanan yang digunakan sedang, tidak kuat
  - 4) Titik yang dipilih maksimal 10 titik akupresur
  - 5) Jika pemijatan dilakukan pada area jalur meredian, arah pemijatan harus searah dengan jalur perjalanan meredian
- b. Teknik pelemahan (Sedasi)
- 1) Arah putaran berlawanan dengan jarum jam
  - 2) Tekanan pemijatan yang digunakan sedang sampai kuat
  - 3) Titik yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan
  - 4) Jika pemijatan dilakukan pada area jalur meredian, arah pemijatan harus berlawanan arah dengan jalur perjalanan meredian

## 6. Titik Akupresur Mual muntah

### a. Titik Perikardium 6 (PC6)

Tangan harus dipegang dengan jari-jari mengarah ke atas. Letakkan dua atau tiga jari yang berlawanan pada pergelangan tangan untuk menemukan titik tekanan PC6. Di bawah ibu jari, rasakan dua tendon besar-jaringan ikat yang menghubungkan otot dengan tulang. Tekan titik tekanan PC6 dengan ujung jari Anda. Ketika merasa mual, tekan dengan ibu jari atau jari telunjuk ke titik-titik tekanan di kedua pergelangan tangan searah jarum jam (tonifikasi) sebanyak 30-40 kali. Hal ini akan mengontrol aliran Qi, menenangkan Qi perut yang terbalik, merilekskan pikiran, meringankan rasa tidak nyaman, dan melebarkan dada, (Gahayu & Dwienda Ristica, 2021).



Gambar 1. Letak Titik PC 6

### b. Titik Zusanli (ST36)

Titik Zusanli (ST 36) sebuah titik HE bertanggung jawab untuk perbaikan limpa dan perut. Titik akupresur ini, yang terletak di meridian perut dan

kaki, meningkatkan Yang, mengontrol makan dan pertahanan Qi, dan memperkuat Qi, darah, dan stamina. Lokasi titik akupresur ST36 adalah satu jari di sebelah lateral puncak tibia dan tiga cun, atau empat jari, di bawah patela. Titik umum titik Zusanli (St 36) memiliki kemampuan untuk melepaskan endorfin, atau morfin endogen, yang mengurangi keparahan rasa sakit, mual, muntah, dan diare. Gunakan jari, kuku jari, atau ibu jari untuk menekan titik *zusanli* (ST36) dengan kuat. Pijat searah jarum jam sebanyak 30-40 putaran.



Gambar 2. Titik Pijat ST36  
(Setyowati, 2018)

### C. Pengaruh Pemberian Terapi untuk Mual Muntah

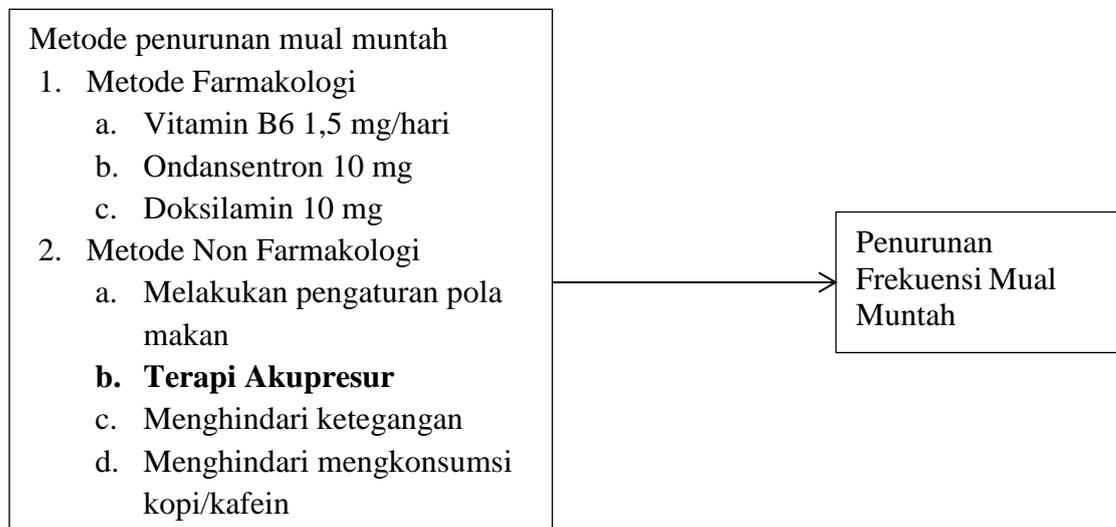
Penanganan dengan akupresur adalah salah satu metode pelengkap untuk mengobati mual dan muntah karena dapat mengatur aliran darah dan Qi, serta memicu sistem endokrin tubuh untuk melepaskan endorfin ketika tubuh membutuhkannya untuk menimbulkan perasaan damai.(Tara, 2020).

Menurut (Tiran, 2008) terori 5 unsur emesis gravidarum terjadi akibat gangguan pada limpa, lambung, dan jantung-tiga organ vital-dapat memengaruhi Qi selama kehamilan. Ketidakseimbangan Qi kehamilan menyebabkan emesis gravidarum. PC 6 dan ST36 adalah titik akupresur yang membantu mengurangi emesis gravidarum. Titik-titik ini memiliki kemampuan untuk membangun kembali saluran median yang terbalik, meningkatkan Qi dan aliran darah ke seluruh tubuh, dan mengurangi mual dan muntah setelah perawatan.

### D. Kerangka Teori

Kerangka teori berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam rangka memberikan landasan untuk membuat kerangka kerja konseptual untuk

penelitian, tinjauan pustaka ini merangkum kerangka kerja teoritis, (Notoatmodjo, 2018).

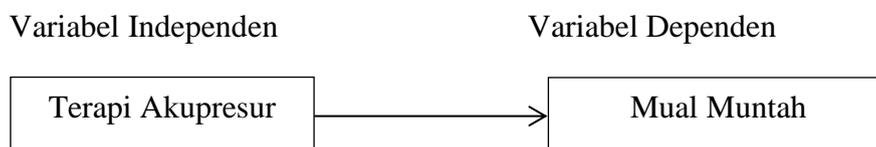


Gambar 3. Kerangka Teori  
Sumber : (Irianti,2015)

### E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kaitan antara satu ide dengan ide lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lainnya dari topik yang akan diteliti, digambarkan dan ditunjukkan dalam kerangka konseptual penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti membuat kerangka konsep penelitian Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur dalam Mengurangi Mual Muntah padaIbu Hamil Trimester 1 adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Kerangka Konsep

### F. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

(Notoatmodjo,2018). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Terapi Akupresur dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengurangi mual muntah.

### G. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian dikenal dua jenis hipotesis yaitu  $H_a$  atau hipotesis alternatif dan  $H_0$  atau hipotesis nol. Hipotesis pada penelitian ini adalah Ada pengaruh pemberian terapi akupresur dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil Trimester I.

### H. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah batasan variabel yang sedang dipertimbangkan atau apa yang hendak diukur oleh variabel tersebut. Untuk membatasi jangkauan atau pemahaman variabel yang diamati atau diteliti, definisi operasional digunakan, (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2  
Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Akupresur	Pijatan yang dilakukan pada titik PC6 sebanyak 30-40 kali dan ST36 sebanyak 30-40 kali pada bagian atau titik yang bertujuan mengurangi mual muntah sehari sebanyak 2 kali di lakukan selama 3 hari.	Observasi	Checklist	Dilakukan Terapi akupresur	Nominal

2	Frekuensi Mual Muntah	Jumlah mual muntah yang dialami dalam satu hari.	Observasi	Lembar observasi	Frekuensi mual muntah dalam satuan	Rasio
---	-----------------------------	---	-----------	---------------------	--	-------